

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data-data yang telah disajikan terkait dengan peta problematika guru sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Problematika guru sertifikasi dalam pembuatan rencana yaitu dilihat dari segi pembuatan silabus, guru mengalami problem yaitu guru tidak memuat materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam silabus serta guru mengalami problem di dalam merumuskan indikator pembelajaran. Sama halnya dalam pembuatan silabus, di dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru juga mengalami problem yaitu guru tidak memuat indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru belum memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur ABCD yang seharusnya ada dalam rumusan tujuan pembelajaran, guru juga tidak memuat materi pembelajaran yang akan diajarkan serta guru juga mengalami problem di dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran. Di samping itu, masalah lain yang juga dialami oleh guru di dalam membuat rencana pembelajaran baik itu silabus maupun RPP, guru mengalami problem yaitu masalah waktu dalam pembuatannya, kurangnya

pengetahuan guru dalam pembuatannya, serta adanya masih adanya kebingungan guru dalam pembuatannya.

2. Problematika guru sertifikasi di dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dilihat dari penyampaian materi pelajaran guru mengalami problem yaitu peserta didik di kelas masih ada yang belum baik dalam membaca AlQuran khususnya dari segi tajwidnya, banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan maupun mendengarkan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, menyampaikan materi berbahasa Inggris, fasilitas pendukung yang masih kurang dalam penyampaian materi pelajaran, pengetahuan serta penguasaan guru tentang materi pelajaran yang diajarkan masih kurang, menyampaikan materi yang membahas tentang hal-hal yang abstrak, bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu tinggi, masalah waktu dalam penyampaian materi, serta terlalu cepatnya guru menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal penerapan metode pembelajaran, guru mengalami problem yaitu peserta didik di kelas masih banyak yang belum hafal dengan materi (susunan ayat) yang dipelajari, mengatur dan mengarahkan peserta didik untuk berkelompok, memberikan instruksi kepada peserta didik saat penerapan metode, pengetahuan guru yang kurang terkait metode pembelajaran, fasilitas yang kurang dalam mendukung pelaksanaan metode pembelajaran, serta dana dan waktu dalam pelaksanaannya. Dari segi penggunaan media, guru mengalami problem yaitu terkait waktu dalam menyiapkan media pembelajaran, kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran masih kurang, pengetahuan guru yang kurang terkait media

pembelajaran, fasilitas yang disediakan sekolah masih kurang, dana dalam menyiapkan media pembelajaran, serta kurang jelasnya media yang digunakan oleh guru. Sedangkan dari segi pengelolaan kelas, guru mengalami problem yaitu mengatasi peserta didik yang ribut saat pembelajaran, pengaturan terhadap peserta didik yaitu dilihat dari segi pengaturan posisi duduk peserta didik saat pembelajaran, menciptakan iklim belajar yang kondusif, di mana guru mengalami problem dalam hal menyiapkan bahan ajar, memberikan motivasi, sikap tanggap, memberi perhatian, teguran serta memberi penguatan kepada peserta didik.

3. Problematika guru sertifikasi di dalam evaluasi pembelajaran yaitu dilihat dari evaluasi terhadap ranah kognitif peserta didik, guru mengalami problem yaitu mengatur kondisi kelas saat pelaksanaan evaluasi, melaksanakan evaluasi secara lisan, serta memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. Dari segi pelaksanaan evaluasi terhadap ranah afektif peserta didik, guru mengalami problem yaitu masalah waktu dalam pelaksanaan evaluasi serta jumlah peserta di kelas yang cukup banyak. Adapun dari segi pelaksanaan evaluasi terhadap ranah psikomotorik peserta didik, guru juga mengalami masalah waktu dalam pelaksanaan evaluasi, kondisi peserta didik saat pelaksanaan evaluasi, serta kemampuan guru dalam pelaksanaan evaluasi masih kurang.

## **B. Saran-Saran**

Sebagai penutup dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan bukan hanya bagi guru-guru sertifikasi tetapi juga bagi guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi.
2. Bagi guru diharapkan bisa memperbaiki segala kekurangan yang dimiliki dalam pembelajaran, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.
3. Bagi pihak madrasah diharapkan agar bisa memberikan pelatihan ataupun semacamnya untuk para guru-guru baik yang telah bersertifikasi maupun yang belum, agar menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.